

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT XYZ merupakan sebuah Perusahaan yang bergerak dalam industri pendanaan yang berpusat di Indonesia. Selain Indonesia, PT XYZ, juga beroperasi di negara Asia lain seperti Singapura, Vietnam, dan Thailand. Namun PT XYZ beroperasi dibawah nama yang berbeda untuk di negara Asia diluar Indonesia. Di Indonesia, PT XYZ merupakan salah satu Perusahaan pendanaan yang bersifat *Peer to Peer Lending* dengan basis FinTech. Berlokasi di Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta Selatan. PT XYZ didirikan pada tahun 2018 dengan tujuan untuk menyediakan fasilitas dan infrastruktur untuk memberikan pendanaan kepada UMKM, PT XYZ berdiri dengan pembagian pemegang saham yang dibagi menjadi 3 bagian dengan saham utama terbesar sebesar 84,81%, lalu 5,56% dimiliki oleh PT Triputra Investindo Arya, serta 9,54% yang dimiliki oleh perorangan. Dengan berfokus terhadap pola kemitraan serta proses penyaluran pendanaan UMKM yang efisien serta kualitas teknologi dan data Analisa yang akurat, PT XYZ memiliki kapasitas untuk berkontribusi sebagai membantu UMKM untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia. PT XYZ memiliki berbagai produk pendanaan yang ditawarkan untuk pemilik UMKM, produk yang ditawarkan oleh PT XYZ dapat disesuaikan dengan kebutuhan dari pemilik UMKM, terdapat empat produk yang disediakan untuk membantu meningkatkan proses bisnis UMKM diantaranya terdapat *Invoice Financing* untuk pendanaan yang didasarkan pada tagihan, *PO Financing* untuk pendanaan yang didasarkan pada *Purchase Order*, *Supplier Financing* untuk pendanaan yang diberikan untuk pemasok, serta *Distributor Financing* untuk produk pendanaan yang diberikan untuk Distributor. Pendanaan yang diberikan oleh PT XYZ dapat bervariasi dengan minimal nominal pada Rp 10.000.000 dan maksimal pada Rp 2.000.000.000,

nominal pendanaan akan ditentukan dari hasil Analisa resiko yang dilakukan oleh PT XYZ.

Dalam *Peer to Peer Lending*, tidak hanya terdapat peminjam, namun juga terdapat pendana yang memiliki tujuan untuk berinvestasi dengan meminjamkan dana dengan menjadi pendana di PT XYZ untuk para UMKM. PT XYZ memiliki kewajiban untuk memilihkan UMKM yang sesuai dengan Tingkat pengembalian hasil yang telah disesuaikan dengan kriteria bisnis, profil resiko, serta pilihan dari para pendana.

Pada tahun 2019, PT XYZ berhasil meluncurkan *brand* Perusahaan dengan nama XYZ. Di tahun yang sama PT XYZ juga berhasil mendaftarkan dirinya pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan berhasil mendapatkan izin dari OJK, dengan adanya izin serta pengawasan oleh OJK memberikan kepercayaan kepada para peminjam untuk dapat mendapatkan dana dari PT XYZ, serta juga memberikan kepercayaan kepada para pendana untuk menanamkan dana bersama.

Di tahun 2020, PT XYZ berhasil menembus akumulasi penyaluran pendanaan UMKM di angka 1 Triliun Rupiah dan terus bertumbuh. 1 tahun kemudian di 2021, PT XYZ berhasil mendapatkan penghargaan dari Indonesia Awards Magazine sebagai “The Fastest Growing P2P Lending”. PT XYZ tidak berhenti bertumbuh, dengan pada tahun 2022, PT XYZ berhasil bekerjasama dengan beberapa bank ternama di Indonesia untuk membantu pendanaan UMKM dengan menggunakan skema *Loan Channeling*, dan juga berhasil membukukan laba *audited* yang positif. Di tahun 2023, PT XYZ berhasil mendapatkan penghargaan “The Best SME Financing 2023” dari The Asian Bankers Awards, penghargaan tersebut diberikan atas inovasi dalam memberikan layanan pendanaan yang bersahabat serta terjangkau bagi UMKM di Indonesia.

Kini di tahun 2024, PT XYZ memiliki 9 mitra perbankan di Indonesia yang diantaranya terdapat PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia, PT Bank Mandiri Tbk, dan PT Bank J Trust Indonesia Tbk. Para mitra perbankan Bersama dengan PT XYZ berkontribusi dalam memajukan UMKM di

Indonesia. Kini PT XYZ memiliki Tingkat Keberhasilan Bayar (TKB) sebesar 100% yang tersebar di 19 Provinsi di Indonesia, lalu dengan total TKB90 sebesar 98,44% yang menjadi indikator tingkat keberhasilan perusahaan pendanaan dalam pengembalian modal beserta *return* atau hasil sesuai dengan bunga dan juga pembagian hasil yang telah disepakati dengan pendana, kini PT XYZ telah berhasil memiliki total akumulasi pinjaman sejak berdiri dengan nominal 31,193 Triliun Rupiah.

### 2.1.1 Visi Misi

Perusahaan memerlukan memiliki visi dan misi yang bertujuan menjadi alasan serta tujuan didirikannya sebuah usaha, visi dan misi juga bertujuan untuk menjaga tujuan dari perusahaan agar selalu selaras dengan tujuan dari proses bisnis yang dilakukan, begitupula dengan PT XYZ yang memiliki komitmen dan tujuan yang dijelaskan dalam bentuk visi dan misi, PT XYZ memiliki visi dan misi sebagai berikut,

#### A. Visi Perusahaan

Mengembangkan potensi dan mewujudkan aspirasi bagi UMKM Indonesia.

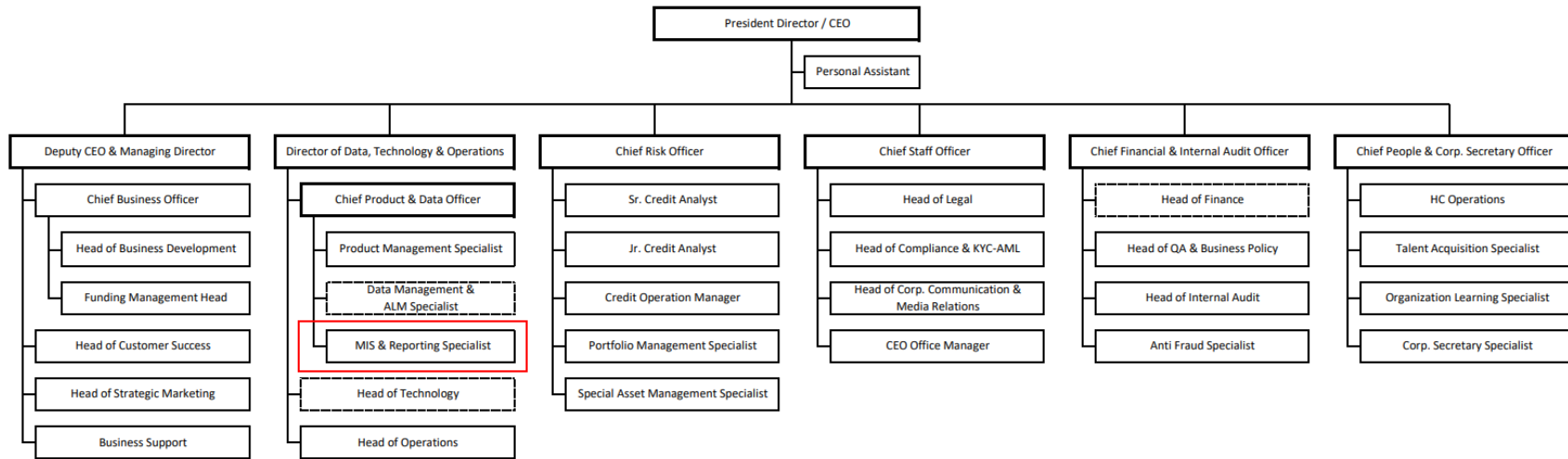
#### B. Misi Perusahaan

Memberikan fasilitas dan infrastruktur sebagai sarana informasi, edukasi, dan kolaborasi bagi UMKM untuk menciptakan sinergi ekosistem yang berkesinambungan.

Selain memiliki visi dan misi, pada PT XYZ juga menganut budaya perusahaan yang diterapkan dalam setiap proses operasionalnya yang, nilai budaya perusahaan yang dianut merupakan *Clean Desk Policy* yang merupakan kebijakan yang diterapkan kepada pekerja di PT XYZ, kebijakan ini menekankan pentingnya menjaga serta kerapian meja kerja yang digunakan. Setiap pekerja dihimbau untuk membersihkan dan mengorganisir

meja kerja, kegiatan ini menyangkut menyimpan dokumen penting di tempat yang aman dan tidak mudah dijangkau, dan menutup layar perangkat yang digunakan untuk menghindari kebocoran informasi rahasia. Tujuan dari *Clean Desk Policy* merupakan untuk menjaga rahasia serta keamanan informasi penting dari perusahaan. Tidak hanya untuk menjaga rahasia, namun *Clean Desk Policy* bermanfaat untuk menciptakan lingkungan kerja yang terorganisir dan efisien untuk meningkatkan produktivitas serta menjaga kenyamanan dan keamanan untuk seluruh pekerja

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2. 1 Struktur Perusahaan

Struktur organisasi yang dimiliki oleh PT XYZ cukup familiar seperti yang terlihat pada gambar 2.1 dan mudah dipahami, terdiri President Director / CEO sebagai petinggi pada PT XYZ. Dibawah President Director / CEO terdapat beberapa jajaran posisi yang memiliki tugas untuk mengendalikan divisi yang ditunjuk, beberapa jajaran ini memiliki kendali atas kegiatan-kegiatan yang terjadi dalam divisi tersebut serta kegiatan yang berkaitan dengan operasi bisnis, beberapa diantara dari jajaran posisi ketua dari divisi merupakan Deputy CEO & Managing Director yang mengatur berbagai kegiatan yang berhubungan langsung dengan proses bisnis seperti business development dan strategi marketing. Terdapat juga posisi Chief Risk Officer yang bertanggung jawab atas kegiatan dalam mengatur asset perusahaan serta kegiatan terkait approval pada peminjaman dana. Terdapat juga Chief Staff Officer yang mengawasi berjalannya kegiatan yang berkaitan dengan hukum dan hubungan media. Posisi ketua lainnya seperti Chief Financial & Internal Audit Officer, posisi ini mengawasi laju kegiatan yang berkaitan dengan keuangan perusahaan seperti proses audit perusahaan. Terdapat juga Chief People & Corp. Secretary Officer, posisi ini mengawasi kinerja para pekerja PT XYZ, posisi ini juga mengawasi kegiatan Human Resource pada perusahaan. Yang terakhir merupakan Director of Data, Technology & Operations yang memiliki tugas untuk mengawasi laju kegiatan Financial Technology perusahaan, divisi ini merupakan jantung perusahaan karena sebagian proses bisnis perusahaan berjalan pada divisi teknologi ini. Dibawah posisi Director of Data, Technology & Operations terdapat tiga posisi yang menjadi Second in Command dari Director of Data, Technology & Operations. Beberapa dari posisi tersebut merupakan Chief Product & Data Officer yang bertanggung jawab atas Data Management dan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan data perusahaan serta berjalannya kegiatan dalam tim MIS, terdapat juga posisi Head of Technology yang bertugas untuk mengawasi berjalannya proses yang berkaitan dengan software, website, dan keamanan teknologi perusahaan. Terakhir terdapat posisi Head of Operations.



Gambar 2. 2 Struktur Divisi MIS

Dalam divisi MIS seperti pada gambar 2.2 terdapat 4 pembagian sub divisi yang dimulai dengan Product Management Specialist, Data Management & ALM Specialist, MIS & Reporting Specialist, dan MIS & Reporting Support. Posisi yang diduduki mahasiswa merupakan Group Product & Data Officer yang terdapat pada divisi MIS & Reporting Support, dalam divisi ini bertugas dalam membuat analisa serta visualisasi data, hasil analisa data dikemas dalam laporan keuangan, kegiatan ini dilakukan untuk membuat berbagai laporan untuk berbagai kebutuhan perusahaan, salah satunya merupakan yang menjadi tugas mahasiswa yaitu untuk membuat output dalam bentuk laporan keuangan

pemegang saham, analisa yang dilakukan menggunakan aplikasi Tableau. Dalam program magang ini terdapat satu mentor yang mengawasi dan membimbing mahasiswa, dalam divisi ini terdapat tiga pekerja, dimana salah satunya mahasiswa, mentor, dan satu pekerja lainnya. Divisi MIS & Reporting Support seringkali berdiskusi dengan divisi di MIS lainnya dalam melakukan berbagai tugas yang diberikan seperti contoh Divisi MIS & Reporting Support berdiskusi dengan Data Management & ALM Specialist untuk membuat dashboard Tableau untuk keuangan perusahaan. Dalam divisi MIS secara keseluruhan selalu melakukan meeting pagi untuk memberikan info tentang kemajuan dari pekerjaan yang sedang dilakukan.

